

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan skripsi ini diantaranya adalah :

1. Adapun orang yang mau menginfakkan sebagian hartanya untuk mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa maka Allah akan membalasnya 700 kali lipat bahkan lebih, dan adapun orang yang menafkahkan hartanya karena riya' maka mereka tidak akan mendapat apa-apa diakhirat kelak, karena Allah itu Maha Melihat apa yang telah kamu perbuat.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S Al- Baqarah ayat 261-265, adalah :
  - a. Religius yaitu dengan terbangunnya pikiran yang dibimbing Allah melalui perumpamaan dan pemaparan ayat tentang sedekah, yakin akan dan pasti mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah tanpa mengharapkan balasan apapun dari manusia.
  - b. Bersahabat/komunikatif yaitu menyambut peminta-minta dengan perkataan yang baik dan sikap yang lembut.
  - c. Peduli sosial yaitu memberikan kelebihan harta yang Allah karuniakan kepada kita untuk kita sedekahkan kepada yang membutuhkan dan kurang mampu.
  - d. Jujur adalah mengakui segala perbuatan yang pernah dilakukan, dilihat dan diyakininya baik dihadapan orang lain maupun diri sendiri, bahkan terhadap Allah SWT.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pembahasan tafsir surat al – Baqarah ayat 261 – 265, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya yaitu :

1. Dalam pendidikan karakter ini, segala sesuatu yang dilakukan guru harus mampu mempengaruhi karakter peserta didik sebagai pembentuk watak peserta didik, guru harus menunjukkan keteladanan.
2. Al Qur'an dan hadits hendaknya dijadikan sebagai rujukan utama dalam mengatasi berbagai macam problem, sebelum beranjak pada rujukan-rujukan lainnya. Karena di dalam Al-Qur'an tersingkap berbagai macam hal ahwal kehidupan di dunia ini. Sebagaimana hadits juga merupakan gambaran aktualisasi sikap Rasulullah yang patut untuk dijadikan suri tauladan yang baik.
3. Menyambut orang meminta-minta dengan perkataan yang baik dan sikap yang lembut adalah lebih baik dibanding memberikan sedekah dengandibarengi perlakuan yang menyakitkan atau ucapan yang jelek dansambutan yang tidak menyenangkan.
4. Jangan membatalkan pahala sedekah dengan menyakiti perasaan penerima sedekah dan menyebut-nyebut sedekah. Apabila mencampurkan sedekah dengan kedua hal tadi, maka sama saja dengan menginfakkan hartanya dengan tujuan pamer kepada khalayak, agar mendapat pujian dari manusia. Jika melakukan seperti itu, berarti yang dicari bukanlah ridha Allah.

### C. PENUTUP

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada keagungan Allah Azza wajala yang telah menuntun perjalanan penyelesaian skripsi ini. Sholawat dan salam tetap kami sanjungkan keharibaan baginda Rosul sang *khotamil anbiya' wal mursaliin*.

Penulis juga sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang selalu membantu dan mengarahkan penyelesaian skripsi ini dengan baik, terutama kepada orang tua, para assatidz, dan rekan-rekan semua.